

MENGUBAH BOTOL BEKAS MENJADI KARYA SENI DI KELAS III MIN 3 KOTA PALANGKARAYA

Salsabilla Johan Ajijah¹, Tasya Maulida², Istiyati Mahmudah³

^{1,2,3} UIN Palangkaraya

Email: salsabillajohanajijah28@gmail.com

Abstract

The activity of transforming used plastic bottles into artworks in the third-grade class at MIN 3 Kota Palangka Raya aims to enhance students' creativity while fostering environmental awareness. Using the Project Based Learning (PjBL) model, students are actively engaged in planning, executing, and evaluating the creation of art pieces from recycled bottles. This activity not only sharpens students' fine motor skills and creativity but also cultivates positive character traits such as teamwork, responsibility, and environmental concern. Beyond its educational benefits, the activity also positively impacts the environment by reducing plastic waste and opening opportunities for creative economic initiatives. Overall, this activity serves as an effective strategy for integrating art education, character building, and environmental awareness in elementary schools.

Keywords: recycled bottles, artwork, Project Based Learning, creativity, environmental awareness.

Abstrak

Kegiatan mengubah botol bekas menjadi karya seni di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), siswa dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembuatan karya seni dari botol bekas. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan motorik halus dan kreativitas siswa, tetapi juga membentuk karakter positif seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Selain memberikan manfaat edukatif, kegiatan ini juga berdampak positif pada lingkungan melalui pengurangan sampah plastik, serta membuka peluang ekonomi kreatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi strategi efektif dalam mengintegrasikan pembelajaran seni, pendidikan karakter, dan kesadaran lingkungan di sekolah dasar.

Kata Kunci: botol bekas, karya seni, Project Based Learning, kreativitas, kepedulian lingkungan.

PENDAHULUAN

Mengubah botol bekas menjadi karya seni adalah salah satu cara kreatif yang dapat mengasah kemampuan seni sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan (Sulistiyowati et al., 2025). Di MIN 3 Kota Palangka Raya, khususnya di kelas

III, kegiatan ini dijadikan bagian dari proses pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan siswa tentang seni rupa, tetapi juga mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan dan memanfaatkan barang bekas dengan baik (Mahmudah et al., 2023). Botol plastik yang biasanya dianggap sampah dan berpotensi mencemari lingkungan, diolah menjadi berbagai karya seni yang menarik dan bermanfaat (Azizah et al., 2025). Dengan begitu, siswa belajar bahwa sampah bisa diubah menjadi sesuatu yang bernilai dan sekaligus membantu mengurangi limbah plastik di lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat (Andikayani, et al., 2024).

Kegiatan ini sangat penting mengingat masalah sampah plastik yang saat ini menjadi tantangan besar di banyak daerah, termasuk Palangka Raya. Sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari tanah, air, dan udara, serta membahayakan makhluk hidup (Lestari et al., 2025). Oleh sebab itu, mengenalkan konsep pengelolaan sampah melalui daur ulang sejak usia dini sangatlah penting (Permatasari et al., 2024). Dengan belajar mengolah botol bekas menjadi karya seni, siswa diajak untuk mengubah cara pandang mereka terhadap sampah, dari sesuatu yang tidak berguna menjadi sumber daya yang bisa dimanfaatkan kembali (Ramadhan, 2022).

Dalam pembelajaran di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya, siswa diajarkan cara membuat berbagai kerajinan dari botol bekas, seperti vas bunga, tempat pensil, dan hiasan dinding yang menarik (Muflikah et al., 2022). Proses pembuatannya meliputi beberapa tahap, mulai dari memilih botol yang masih layak, memotong, membentuk, hingga mewarnai dan menghias (Kahdar et al., 2014). Dengan bimbingan guru, siswa tidak hanya mengasah keterampilan motorik halus dan kreativitas, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan inovatif (Andarini, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, sehingga menumbuhkan sikap sosial dan rasa tanggung jawab (Setiawan, 2016).

Kegiatan ini juga mendukung program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diterapkan di sekolah (Mi et al., 2024). Melalui program ini, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang mengintegrasikan nilai-nilai seperti gotong royong, kreatif, mandiri, dan peduli lingkungan (Jamaludin & Sunarto Amus, 2022). Dengan memanfaatkan barang bekas dalam pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan, tetapi juga membentuk karakter yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat (Hidayah et al., 2024). Hal ini sangat penting untuk membentuk generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga bumi dan mampu berinovasi menghadapi tantangan masa depan.

Selain manfaat pendidikan dan karakter, kegiatan ini juga berdampak positif pada lingkungan (Mahmudah, 2023). Dengan mengurangi jumlah botol plastik yang dibuang sembarangan, kegiatan ini membantu menurunkan pencemaran dan volume sampah plastik yang masuk ke tempat pembuangan akhir (Fitriani et al., 2024). Pemerintah Kota Palangka Raya sendiri telah menggalakkan berbagai program pengelolaan sampah, termasuk pembangunan pusat daur ulang yang mampu

mengolah sampah plastik dalam jumlah besar. Kegiatan di sekolah seperti ini menjadi bagian dari upaya edukasi yang lebih luas untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Lebih dari itu, kreativitas dalam mengolah botol bekas menjadi karya seni juga membuka peluang ekonomi bagi siswa dan masyarakat (Solina et al., 2022). Produk kerajinan dari bahan daur ulang ini tidak hanya indah secara visual, tetapi juga dapat dijual sebagai produk kreatif yang bernilai ekonomis (Erfan Yudianto, et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya sebagai sarana pembelajaran dan pelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai langkah awal mengenalkan dunia kewirausahaan kepada siswa (Purbaningtyas, 2016). Ini penting untuk membangun kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di masa depan (Pusat et al., 2020).

Di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang (Mahmudah et al., 2024). Siswa tidak hanya belajar dari buku, tapi langsung terlibat dalam proses kreatif yang nyata (Muhammad Abrar, 2023). Hal ini meningkatkan motivasi belajar mereka karena mereka merasa mampu menghasilkan karya yang unik dan bermanfaat (Muflihah et al., 2024). Guru juga dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk mengajarkan berbagai konsep lain, seperti pengenalan bahan dan alat, proses produksi, serta nilai estetika dalam seni rupa (Jannah et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan mengubah botol bekas menjadi karya seni di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya merupakan langkah yang tepat untuk menggabungkan pembelajaran seni, pengembangan karakter, dan kepedulian lingkungan (Pertiwi et al., 2024). Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi siswa dalam hal keterampilan dan kreativitas, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar (Romadhan, 2024). Dengan terus mengembangkan program seperti ini, diharapkan kesadaran dan partisipasi aktif generasi muda dalam menjaga lingkungan akan semakin meningkat, sehingga Palangka Raya dapat menjadi kota yang bersih, sehat, dan kreatif.

METODE

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar dengan mengorganisasi proses pembelajaran melalui pengerjaan proyek yang nyata dan memiliki makna serta relevansi dengan kehidupan sehari-hari. Metode ini mendorong siswa untuk berperan aktif, mengembangkan kreativitas, serta bekerja secara kolaboratif dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas secara terstruktur dan sistematis (Mazida, 2022).

Tahapan Penerapan PjBL dalam Kegiatan Mengubah Botol Bekas Menjadi Karya Seni

1. Identifikasi Masalah dan Pertanyaan Esensial

Guru memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa, seperti “Bagaimana cara kita memanfaatkan botol bekas agar menjadi karya seni yang menarik dan bermanfaat?” Pertanyaan ini menjadi fokus utama proyek yang memotivasi siswa untuk mencari solusi kreatif.

2. Perencanaan Proyek

Siswa, baik secara individu maupun berkelompok, merancang rencana kerja proyek. Mereka menentukan jenis karya seni yang akan dibuat dari botol bekas, teknik yang akan digunakan, serta alat dan bahan yang diperlukan. Guru membimbing siswa dalam menyusun langkah-langkah pengerjaan dan jadwal kegiatan agar proyek berjalan terstruktur dan efektif.

3. Pelaksanaan Proyek

Siswa mulai mengerjakan proyek sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Mereka membersihkan, memotong, membentuk, dan menghias botol bekas menjadi karya seni seperti vas bunga, tempat pensil, atau hiasan dinding. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan dukungan, namun tetap memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi dan bereksplorasi secara mandiri.

4. Pemantauan dan Pendampingan

Selama proses pengerjaan, guru secara rutin memantau perkembangan proyek dan memberikan umpan balik yang membangun. Hal ini bertujuan agar siswa tetap fokus, mampu bekerja sama, serta mengembangkan ide dan kreativitas secara optimal.

5. Presentasi dan Refleksi

Setelah karya seni selesai, siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Mereka menjelaskan proses pembuatan, tantangan yang dihadapi, dan manfaat karya tersebut. Guru kemudian mengajak siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar selama proyek berlangsung, termasuk pembelajaran yang diperoleh dan cara meningkatkan kreativitas di masa depan.

6. Evaluasi Proyek

Guru melakukan evaluasi terhadap hasil karya dan proses pembelajaran menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek kreativitas, keterampilan teknis, kerja sama tim, dan pemahaman konsep. Evaluasi juga melibatkan penilaian diri dan teman sejawat untuk mengembangkan kemampuan evaluasi kritis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mengubah botol bekas menjadi karya seni di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Melalui pendekatan ini, siswa aktif terlibat dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, hingga presentasi dan evaluasi hasil karya. Hasil utama dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa berhasil menghasilkan berbagai karya seni kreatif seperti vas bunga, tempat pensil, hiasan dinding, hingga mainan sederhana dari botol plastik bekas. Selain produk yang dihasilkan, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan motorik halus, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dan berinovasi siswa.

Dari sisi karakter, kegiatan ini membentuk nilai-nilai positif seperti kerja sama, tanggung jawab, kemandirian, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran pentingnya daur ulang dan pengelolaan limbah sejak usia dini.

Selain manfaat dalam pembelajaran, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan mengurangi volume sampah plastik. Hasil karya dari botol bekas juga memperkenalkan siswa pada potensi ekonomi kreatif, memperluas wawasan mereka tentang wirausaha kecil berbasis bahan daur ulang.

Model pembelajaran PjBL yang diterapkan mendorong siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Mereka tidak hanya diajak menghasilkan produk seni, tetapi juga belajar memecahkan masalah, mengatasi tantangan teknis, serta merefleksikan proses belajar mereka. Dengan ini, kegiatan mendukung implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui nilai gotong royong, kreatif, mandiri, dan peduli lingkungan.

Ke depan, untuk lebih memaksimalkan hasil kegiatan, disarankan memperluas jenis kerajinan yang dibuat, memperkenalkan teknik yang lebih kompleks, mengadakan pameran karya secara lebih luas, melibatkan komunitas luar, memperhatikan keamanan penggunaan alat, serta mengintegrasikan kegiatan ini dengan berbagai mata pelajaran lain untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya meningkatkan keterampilan seni dan kreativitas siswa, tetapi juga menanamkan nilai karakter dan kepedulian lingkungan yang sangat penting untuk membentuk generasi muda yang berwawasan global dan berjiwa inovatif.

Gambar 2. Dokumentasi dari Kelompok 2



Gambar 3. Dokumentasi dari Kelompok 3



Gambar 4. Dokumentasi Kelompok 1 Maju Mempresentasikan



Gambar 5. Dokumentasi Kelompok 2 Maju Mempresentasikan



Gambar 6. Dokumentasi Kelompok 3 Maju Mempresentasikan



Gambar 6. Dokumentasi foto bersama guru kelas III dan perwakilan dari masing-masing kelompok



KESIMPULAN

Kegiatan mengubah botol bekas menjadi karya seni di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya merupakan pendekatan pendidikan yang efektif dan holistik. Selain meningkatkan keterampilan seni dan kreativitas siswa, kegiatan ini juga menanamkan kesadaran lingkungan, membentuk karakter positif, serta membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif. Penerapan metode Project Based Learning (PjBL)

menjadikan proses belajar lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan. Dengan kegiatan seperti ini, diharapkan generasi muda semakin peduli terhadap lingkungan dan mampu berinovasi untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, D. (2024). *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Pada Kelompok B TK Salafiyah Moga I Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Semester I Tahun 2021/ 2022*. 3(1), 11–24.
- Azizah, S. N., Rochmayanti, D., Agustin, S. N., & Ulummiah, M. (2025). *Edukasi dan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik di Panti Asuhan Muslimat NU Nurur Rohmah Kauman Bojonegoro*. 2(2), 1–13.
- Dian Andikayani, Mustakima, Riskayanti, Yulianti Yusuf, Nurul Fitrasari, Iis Setiofani, Irmawati, Sherly, Nurmiati, Muhammad Irham Tuppu, R. T. (2024). *INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT*. 10.
- Erfan Yudianto, Luh Putu Indah Budyawati, K. M. (2024). *PENDAMPINGAN GEMA KREASI OLAH SAMPAH, MARKETPLACE, DAN PERMAINAN TRADISIONAL (GEOMETRI) MASYARAKAT DESA SERUT JEMBER* Erfan. 6(2), 410–422. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v6i2.410-422>
- Fitriani, A., Baitulrohmi, S. U., Pratiwi, E. D., & Natania, E. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sambikarto Melalui Sampah Plastik Menjadi Ecobrik*. 6(2).
- Hidayah, N., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., Ulama, N., & Tengah, J. (2024). *Pemanfaatan sampah plastik dalam tema gaya hidup berkelanjutan pada proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar*. 4(1), 356–366.
- Jamaludin, S. N. A. S., & Sunarto Amus, H. (2022). *PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR*. 8(3), 698–709.
- Jannah, R., Palangkaraya, I., Mahmudah, I., & Palangkaraya, I. (2024). *INFINITUM : Journal of Education and Social Humaniora DI KELAS IV C MI MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA pendidikan modern adalah kurikulum otonom . Menteri Pendidikan , bervariasi di mana isinya dioptimalkan sehingga siswa memiliki lebih waktu untuk mengeksplorasi konsep dan kompetensi . Guru dapat memilih dari sejumlah perangkat terbuka ,. 1(1), 51–61.*
- Kahdar, K. (2014). *praktik*.
- Lestari, B., Yumni, A., Ramadhani, C., Putri, F. A., Salsabila, N. S., Purba, N. H., Fadhillah, S. A., Rizki, S., Simanjuntak, W., & Syahfitri, Y. (2025). *Pemanfaatan Limbah Plastik Melalui Inovasi Ecobricks di Desa Setia Tawar Barat Bunga*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 106–112.
- Mahmudah, I. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Papan Musik (Multi Fungsi) Materi KPK dan FPB pada Pembelajaran Matematika*.
- Mahmudah, I., Rahmah, S., Azizah, A., & Naulia, E. (2023). *Pembelajaran ekstrakurikuler menggambar dan mewarnai terhadap hasil prestasi di MIS Hidayatul Muhajirin*. 10(2), 155–163.
- Mahmudah, I., Syabrina, M., & Maulida, L. (2024). *Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di MI Miftahul Huda 2*. 4(4), 1890–1897.
- Mazida, L. I. (2022). *PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBASIS BLENDED LEARNING*.
- Mi, D., Palembang, I., Hidayati, A., & Ibrahim, I. (2024). *Implementasi P5 (Proyek*

- Penguatan Profil Pelajar Pancasila). 2(3), 18–34.
- Muflihah, H. U., Studi, P., Dan, B., Islam, K., Konseling, J., Pengembangan, D. A. N., & Dakwah, F. (2024). *KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN HARAPAN MULIA PURWOKERTO SKRIPSI*.
- Muflikah, B., Kadarwati, S., & Hariyono, M. (2022). *PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DAN PRAKARYA DI SDN NGEMPLAK SIMONGAN*. 2(4), 378–388.
- Muhammad Abrar, I. M. (2023). *Perkembangan alat peraga menghitung luas dan keliling persegi satuan guna mempermudah pembelajaran matematika 1,2*. 2(November).
- Permatasari, P., Winarno, J., & Wibowo, A. (2024). *Pendamoingan Siswa Sekolah Alam Aminah Dalam Penerapan Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R*. 04(02), 765–772.
- Pertiwi, R. R., Mahmudah, I., Guru, P., Ibtidaiyah, M., & Tengah, K. (2024). *PENGETAHUAN SISWA MELALUI SBDP DI MIS AL-JIHAD*. 02(01), 11–18.
- Purbaningtyas, S. (2016). *Halaman judul laporan individu praktek pengalaman lapangan (ppl) smk negeri 2 magelang*.
- Pusat, J., Masyarakat, I., & Istiyanti, D. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development of Tourist Villages in Sukawening Village)*. 2(1), 53–62.
- Ramadhan, W. (2022). *Penanaman karakter peduli lingkungan melalui pengelolaan sampah pada pembelajaran ips terpadu materi potensi sumber daya alam indonesia siswa kelas vii di smpn 1 sawoo ponorogo*.
- Romadhan, A. A. (2024). *Ekstrakurikuler KISMA : Upaya Meningkatkan Konsep Diri Siswa di MTs Muhammadiyah Curup*. 9(1), 139–154.
- Setiawan, M. H. Y. (2016). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5 Januari 2016* | 1. 5, 1–8.
- Solina, E., Syafiti, R., Elsera, M., Rahmawati, N., & Ihsan, M. (2022). *Peningkatan Keterampilan Kerajinan Tangan pada Ibu-Ibu Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Kampung Bulang Kota Tanjungpinang Pendahuluan*. 3(1), 85–96.
- Sulistiyowati, E. T., Fajrie, N., & Fardani, M. A. (2025). *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education Peningkatan Kemampuan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Pendahuluan*. 8, 97–107.